

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan jenis sapi yang dikembangbiakkan secara khusus karena mampu menghasilkan susu dalam jumlah yang besar. Bangsa sapi perah yang biasa dipelihara diberbagai negara yaitu *Friesian Holstein* (FH), *Jersey*, *Ayrshire*, dan *Guernsey*. Bangsa sapi perah FH dan PFH (*Peranakan Friesian Holstein*) adalah bangsa sapi perah yang dikembangkan di Indonesia, karena kemampuan produksi susu yang tinggi dan mampu beradaptasi pada iklim tropis, dibandingkan dengan bangsa sapi yang lainnya. Pada peternakan Best Cow Farm, sapi yang dipelihara adalah bangsa sapi PFH.

Penduduk Indonesia pada tahun 2018 mencapai 265 juta jiwa (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2018). Jumlah penduduk yang semakin meningkat ini juga diiringi oleh kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi terutama protein hewani, sehingga permintaan susu semakin meningkat. Menurut Kementerian Pertanian RI (2018), jumlah populasi sapi perah di Indonesia pada tahun 2017 adalah 540.441 ekor, mengalami peningkatan yaitu menjadi 550.141 ekor pada tahun 2018. Peningkatan jumlah populasi sapi perah tidak disertai dengan kenaikan produksi susu yang dihasilkan, sehingga kebutuhan susu secara nasional belum dapat terpenuhi.

Faktor genetik dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kemampuan sapi perah untuk memproduksi susu baik kualitas maupun kuantitasnya. Faktor lingkungan yang berpengaruh yaitu manajemen pemeliharaan, manajemen reproduksi, temperatur, pakan, dan kesehatan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas sapi perah ialah melalui pengendalian penyakit. Penyakit yang dapat menurunkan produksi susu salah satunya adalah cacingan. Penyakit cacingan dapat menyebabkan berbagai kerugian yaitu produksi turun, kurus, nafsu makan menurun, pertumbuhan yang lambat, gangguan metabolisme, dan turunnya daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit.

Penyakit cacingan pada hewan ternak merupakan permasalahan yang sering dijumpai pada dunia peternakan. Kehadiran cacing dalam saluran pencernaan dapat menyebabkan kerusakan mukosa usus yang dapat menurunkan efisiensi penyerapan makanan. Keadaan ini dapat menyebabkan ternak menjadi lebih rentan terinfeksi berbagai penyakit (Hutauruk dkk., 2009). Terdapat beberapa jenis cacing yang dapat menyerang pada ternak terutama pada sapi, yaitu jenis cacing gilig (*nematoda*), cacing pita (*cestoda*), dan cacing hati (*trematoda*).

Kasus cacingan (*helminthiasis*) umumnya disebabkan oleh cacing golongan *nematoda* (cacing gilig), dan beberapa kasus yang umumnya bersifat endemik disebabkan oleh cacing golongan *trematoda* (cacing hati). Infeksi *nematoda* saluran pencernaan umumnya berlangsung secara heterogen yaitu infeksi yang terdiri dari beberapa spesies *nematoda* pada waktu yang bersamaan. Penyakit ini sering diistilahkan dengan poliparasitisme dimana terdapat lebih dari satu spesies cacing yang menyerang satu individu.

Informasi jenis cacing saluran pencernaan sapi perah pada peternakan Best Cow Farm Ajung - Jember belum diketahui. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dasar dan mengidentifikasi jenis cacing *nematoda* pada sapi perah di Best Cow Farm Ajung - Jember. Data dasar tersebut dapat digunakan sebagai informasi untuk menyusun program pengendalian penyakit cacingan.

1.2 Rumusan Masalah

Best Cow Farm merupakan salah satu peternakan dengan komoditi sapi perah di kabupaten Jember. Dalam kegiatan peternakannya sampai saat ini Best Cow Farm belum pernah memiliki data tentang parasit cacing yang mungkin terinfestasi pada ternak sapi perah yang mereka kelola. Penelitian tentang identifikasi parasit cacing perlu dilakukan untuk mendapatkan data dan gambaran tentang parasit cacing yang mungkin sudah terinfestasi pada ternak sapi perah tersebut, sehingga Best Cow Farm dapat melakukan perbaikan pada program pemberian obat cacing. “Apakah jenis parasit cacing *nematoda* yang terinfestasi pada sapi perah di Best Cow Farm Ajung - Jember?”

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi parasit cacing *nematoda* pada sapi perah di Best Cow Farm Ajung - Jember.

1.4 Manfaat

Memberikan informasi tentang jenis-jenis parasit cacing *nematoda* pada sapi perah di Best Cow Farm Ajung - Jember.